

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa transformasi besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di sektor bisnis. Kemajuan teknologi tidak hanya mempercepat arus informasi, tetapi juga menjadi alat vital dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bisnis yang lebih akurat. Pelaku usaha, baik skala besar maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), dituntut untuk mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi agar mampu bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif. Teknologi informasi memungkinkan otomatisasi dalam berbagai proses bisnis yang sebelumnya dilakukan secara manual. Salah satu aspek penting dalam bisnis yang terdampak oleh kemajuan teknologi adalah sistem pencatatan transaksi. Pencatatan yang dilakukan secara digital mampu meminimalisasi kesalahan manusia (*human error*), mempercepat waktu pemrosesan, serta memberikan data yang lebih akurat dan real-time. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengambilan Keputusan strategis bagi sebuah usaha, baik skala besar maupun kecil.

Sistem informasi akuntansi menjadi wujud nyata dari pemanfaatan teknologi dalam dunia usaha. Sistem ini dirancang untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang relevan dan andal, guna membantu

manajemen dalam proses perencanaan dan evaluasi. Komponen penting dalam sistem informasi akuntansi adalah kemampuan untuk mencatat transaksi secara sistematis, termasuk transaksi penjualan tunai yang sering kali menjadi sumber utama pemasukan, terutama pada bisnis ritel dan perdagangan. Kemudahan transaksi dan kebutuhan pencatatan yang cepat mendorong munculnya berbagai aplikasi digital berbasis *Point of Sale* (POS) yang dirancang khusus bagi pelaku usaha. *Point of sale* (POS) adalah sebuah sistem aplikasi yang diterapkan pada bisnis minimarket ataupun pertokoan untuk menangani pengolahan data transaksi pembelian (*purchases*), transaksi penjualan eceran (*retails*), transaksi retur pembelian (*purchase returns*), dan pelaporan transaksi (*reporting*) yang secara umum penting dibutuhkan dalam pengambilan Keputusan strategik oleh para pebisnis swalayan, organisasi, atau perusahaan yang berskala kecil dan menengah (Nugraha, 2021) Kehadiran sistem POS menjadi solusi praktis yang memadukan efisiensi operasional dengan akurasi data. Sistem ini juga mendukung integrasi antara kasir, gudang, dan manajemen usaha, yang sebelumnya terpisah secara manual.

Qasir merupakan aplikasi *Point Of Sale* (POS) yang tepat bagi pengusaha untuk memudahkan pencatatan penjualan terutama bagi bidang usaha yang bergerak dibidang dagang, manufaktur, hingga jasa (Budiharto & Andayani 2022). Qasir memiliki fitur yang lengkap seperti pencatatan penjualan tunai, pengelolaan produk dan inventaris, laporan penjualan otomatis, serta dukungan terhadap berbagai metode pembayaran, termasuk pembayaran digital. Aplikasi ini juga mendukung multi-user, sehingga setiap transaksi yang dilakukan oleh

staf dapat terlacak, menciptakan transparansi dan mengurangi potensi kecurangan. Tampilan antarmuka Qasir yang sederhana dan *user-friendly* menjadikannya pilihan ideal bagi pelaku usaha yang belum memiliki pengetahuan teknis mendalam mengenai teknologi.

Penelitian terdahulu mengenai aplikasi Qasir telah dilakukan oleh berbagai pihak. Studi oleh Kartika et al., (2021) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Qasir secara signifikan mampu meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi serta mengurangi kesalahan dalam pelaporan keuangan. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian lain yang menunjukkan bahwa Qasir membantu UMKM dalam menyusun laporan penjualan secara otomatis, yang dapat digunakan sebagai dasar analisis usaha maupun syarat administratif seperti pengajuan pinjaman atau kemitraan bisnis. Aplikasi ini juga dinilai memberikan Kesan professional kepada pelanggan karena proses transaksi yang lebih cepat dan transparan.

CV. Maulana Says Green 3 merupakan salah satu pelaku usaha di bidang perdagangan produk organik yang menyediakan kebutuhan untuk sektor pertanian, peternakan, dan perikanan. Produk yang dijual mencakup pupuk organik, pakan ternak, serta suplemen untuk perikanan yang umumnya didistribusikan kepada petani, peternak, dan pembudidaya ikan di wilayah sekitarnya. Meskipun kegiatan operasionalnya berjalan secara aktif, sistem pencatatan transaksi yang digunakan oleh CV. Maulana Says Green 3 masih bersifat manual. Pencatatan dilakukan menggunakan buku tulis dan nota fisik, baik untuk penjualan maupun untuk pencatatan stok barang. Atas hal tersebut

terdapat risiko tinggi terjadinya kesalahan pencatatan, baik dari sisi nominal transaksi maupun jumlah barang yang terjual. Selain itu tidak adanya keterkaitan langsung antara data penjualan dengan data stok barang membuat sinkronisasi informasi menjadi sulit dilakukan, sehingga sering terjadi perbedaan antara catatan dan kondisi riil di lapangan dan permasalahan lainnya adalah lambatnya proses pembuatan laporan harian maupun bulanan karena data harus direkap secara manual. Hal ini menyulitkan pemilik usaha dalam memantau perkembangan usaha secara real-time dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Melihat berbagai permasalahan yang dihadapi, maka dibutuhkan sebuah solusi berbasis teknologi yang dapat membantu proses pencatatan transaksi secara digital, akurat, dan terintegrasi. Salah satu solusi yang relevan adalah dengan menerapkan aplikasi Qasir, yaitu aplikasi kasir digital yang dirancang khusus untuk membantu pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengelola transaksi penjualan, stok barang, hingga penyusunan laporan secara otomatis dan real-time. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Penerapan Aplikasi Qasir dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai pada CV. Maulana Says Green 3”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut bagaimana penerapan aplikasi qasir dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Maulana Says green 3?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan aplikasi qasir dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Maulana Says green 3.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pemahaman sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan dapat mengatasi masalah yang ada terkait laporan penjualan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman peneliti mengenai penerapan aplikasi Qasir sebagai bagian dari sistem informasi akuntansi dalam mencatat transaksi penjualan tunai secara digital.

2. Bagi CV. Maulana Says green 3

Manfaat penelitian ini bagi CV. Maulana Says green 3 sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat mengatasi masalah terkait transaksi penjualan tunai yang masih manual dengan adanya penerapan aplikasi Qasir dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat memudahkan pekerjaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki efisiensi pencatatan penjualan secara terkomputerisasi agar memberikan

informasi yang lebih akurat dan relevan untuk membantu mengambil keputusan bagi pemilik usaha.

3. Bagi Prodi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Manfaat penelitian ini bagi Prodi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam menguasai pengetahuan yang telah diberikan di perkuliahan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya untuk mahasiswa Politeknik Harapan Bersama di bidang Sistem Informasi Akuntansi.

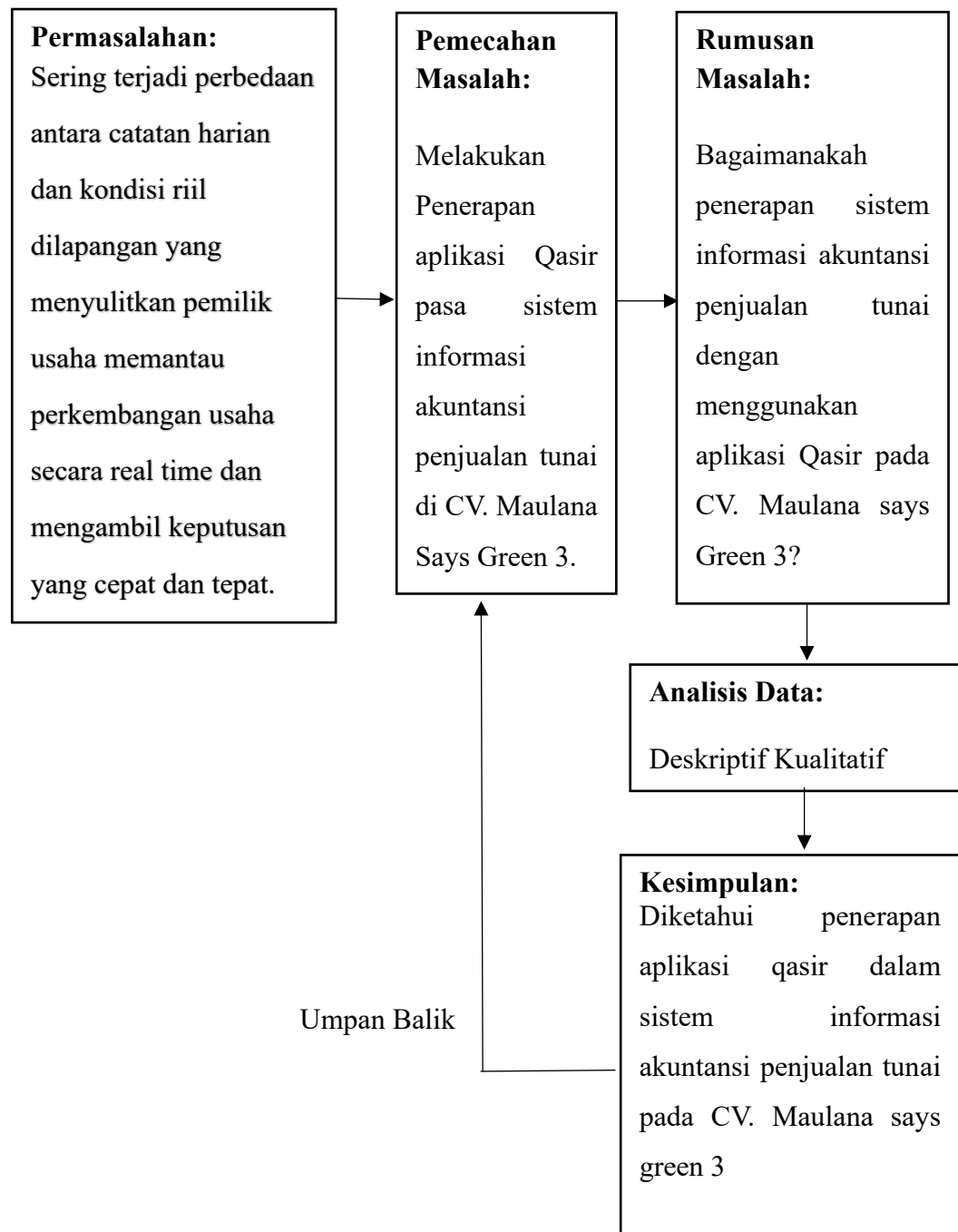
1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan ruang lingkup yang ditetapkan dalam suatu penelitian untuk membatasi cakupan pembahasannya. Batasan masalah dibuat agar penelitian lebih fokus, terarah, dan penelitian dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan tanpa adanya penyimpangan dari inti permasalahan yang ingin dijelaskan. Maka penulis akan membatasi penelitian ini hanya akan membahas yang berkaitan dengan penerapan aplikasi Qasir dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada bulan juni 2025 di CV. Maulana Says Green 3 karena penelitian ini berfokus pada pengujian fungsionalitas dan kegunaan aplikasi Qasir sebagai alat uji coba di CV. Maulana Says Green 3.

1.6 Kerangka Berfikir

CV Maulana Says Green 3 merupakan salah satu UMKM yang masih menerapkan sistem pencatatan transaksi penjualan tunai secara manual. Proses manual ini sering menimbulkan kendala seperti keterlambatan pencatatan, risiko kehilangan data, serta kesalahan dalam perhitungan, yang berdampak pada keakuratan laporan keuangan. Sistem akuntansi yang tidak efisien dapat menghambat pengambilan keputusan manajerial dan mengganggu operasional usaha secara keseluruhan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sistem yang mampu mencatat transaksi penjualan tunai secara otomatis, cepat, dan akurat. Salah satu solusi teknologi yang relevan dan terjangkau bagi UMKM adalah aplikasi kasir digital seperti Qasir. Aplikasi Qasir mendukung pencatatan transaksi secara real-time, menghitung kembalian secara otomatis, menyajikan laporan penjualan harian, serta menyimpan data penjualan dalam sistem yang lebih aman dan terorganisir.

Diterapkannya aplikasi Qasir dalam sistem akuntansi penjualan tunai, diharapkan proses pencatatan transaksi pada CV Maulana Says Green 3 menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah diawasi. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih cepat tersedia, relevan, dan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Maka dari itu, penerapan aplikasi Qasir dapat menjadi langkah awal dalam digitalisasi sistem akuntansi penjualan tunai yang sederhana namun efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM.



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang menjadi dasar dalam penelitian. Dimulai dari pengertian sistem informasi dan sistem akuntansi, lalu dilanjutkan dengan pembahasan tentang sistem informasi akuntansi, termasuk komponen,

manfaat, dan perannya dalam mendukung pengambilan keputusan. Bab ini juga mengulas sistem informasi penjualan dan penjualan tunai, yang merupakan fokus utama penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.